



Strategi Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Langkah Menuju Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

(Household Financial Management Strategy: Steps Towards Family Economic Well-Being)

Hani Hasanah^{1*}, Budiastuti Fatkar², Dwi Sri Dani Afriza³, Teuku Fajar Shadiq⁴
¹⁻⁴ Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

Korespondensi penulis: hanihasanah@unis.ac.id

Article History:

Received: 07 Agustus 2024

Revised: 25 Agustus 2024

Accepted: 26 September 2024

Published: 30 September 2024

Keywords: Management strategy, Financial management, Economy, Household finances, Well-being.

Abstract: This Community Service activity aims to ensure that every woman is able to have a management strategy in managing household finances so that economic prosperity can be achieved in the family. Participants in this activity are given an understanding of the management strategies applied in managing household finances which will result in output from the participants, namely that each participant knows the level of financial needs, is able to make financial plans well in accordance with the flow of the management process, has an effective financial management strategy and practice in preparing routine financial budgets. It is important to carry out this activity because of economic instability and the increasing cost of living nowadays. It is very necessary to educate the public, especially women, in financial literacy to manage household finances well and optimally. This is an open access article under the CC-BY-SA license.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan agar setiap wanita mampu memiliki strategi manajemen dalam pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga dicapai kesejahteraan ekonomi didalam keluarga. Peserta kegiatan ini diberikan pemahaman mengenai strategi manajemen yang diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang nantinya akan tercapai output dari peserta yaitu setiap peserta mengetahui tingkatan kebutuhan dalam keuangan, mampu membuat perencanaan keuangan dengan baik sesuai dengan alur proses manajemen, memiliki strategi manajemen keuangan yang efektif dan praktek dalam menyusun anggaran keuangan rutin. Pentingnya kegiatan ini dilaksanakan karena ketidakstabilan ekonomi dan meningkatnya biaya hidup dijamin sekarang sangat diperlukan dalam mengedukasi masyarakat khususnya wanita dalam literasi keuangan untuk mengatur keuangan rumah tangga dengan baik dan optimal.

Kata Kunci: Strategi manajemen, Manajemen Keuangan, Ekonomi Keuangan rumah tangga Kesejahteraan

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan ekonomi keluarga merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap rumah tangga. Kesejahteraan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, tetapi juga kemampuan untuk merencanakan masa depan, seperti pendidikan anak, kepemilikan rumah, dan pensiun. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga adalah manajemen keuangan yang efektif. Namun, banyak keluarga yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Rendahnya

literasi keuangan, kurangnya pengetahuan tentang perencanaan anggaran, dan kebiasaan konsumtif tanpa perencanaan yang matang seringkali menjadi penyebab utama masalah keuangan. Kondisi ini diperparah oleh ketidakstabilan ekonomi dan meningkatnya biaya hidup yang semakin menekan kemampuan keluarga untuk mengatur keuangan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi manajemen keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik tidak hanya membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memastikan adanya tabungan dan investasi untuk masa depan. Dengan manajemen keuangan yang efektif, keluarga dapat mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik, mengurangi stres finansial, dan menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang. Strategi merupakan rencana untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Strategi yang baik memberikan ilustrasi Tindakan dan Keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi (Maya Zahra Aulia, Alike Atha Amani, Mei Riska Indriana, 2024).

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya Keuangan keluarga guna mencapai tujuan-tujuan keluarga (Indania et al., 2024). Pengelolaan Keuangan harus dimulai dari Manajemen rumah tangga terlebih dahulu (Rohmaniyah et al., 2024). Diawali dengan mengenali apa saja kebutuhan dan keinginan setiap individu dalam rumah tangga sehingga nantinya akan dipilah menjadi daftar kebutuhan dan keinginan. Diketuainya dengan pasti apa saja kebutuhan dan keinginan akan sangat membantu dalam menentukan prioritas Keuangan keluarga.

Keluarga yang aman secara finansial lebih mampu untuk berkontribusi pada komunitas yang vital dan berkembang sehingga semakin mendorong perekonomian Masyarakat (Pizarro R. et al., 2012). Kemampuan dalam mengelola Keuangan rumah tangga erat kaitannya dengan pengetahuan akan Keuangan dan perilaku Keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu (Giltman, 2022). Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penagwasan/penilaian (Ferdila, Ita Mustika, Khadijah, 2024).

Menurut Indania et al., (2024) Keuangan keluarga biasanya dikelola oleh seorang Wanita atau ibu rumah tangga. Wanita memainkan peran yang sangat penting dalam mengelola Keuangan rumah tangga, dan kontribusi mereka terhadap kesejahteraan finansial keluarga tidak dapat diabaikan. Studi menunjukkan bahwa Wanita yang memiliki control besar atas Keuangan rumah tangga cenderung membuat Keputusan yang lebih berhati-hati dan menguntungkan bagi keluarga.

Karakteristik dari seorang Wanita biasanya teliti dalam membuat sebuah perencanaan. Selain teliti, Wanita pun diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangannya agar dapat berkontribusi pada Kesehatan finansial keluarga.

2. MASALAH

Permasalahan pengelolaan Keuangan keluarga merupakan masalah yang dihadapi setiap rumah tangga. Ketidaksatabilan ekonomi, meningkatnya biaya hidup serta semakin maraknya godaan teknologi finansial untuk memenuhi kebutuhan Keuangan rumah tangga menyebabkan pentingnya strategi Manajemen Keuangan dalam rumah tangga dengan pengelolaan berdasarkan proses Manajemen yang baik dan terukur. Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan uang atau pendapatan (Ratnasari et al., 2021). Wanita atau ibu-ibu yang memegang peranan penting dalam pengelolaan Keuangan rumah tangga sangat menentukan Keputusan finansial rumah tangga dan akan berdampak pada Kesehatan Keuangan keluarga. Agar terciptanya keluarga yang Sejahtera maka pentingnya pemahaman tentang Manajemen Keuangan serta perumusan strategi pengelolaan Keuangan rumah tangga.



Gambar 1. Peserta Workshop Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga



Gambar 2. Penyajian materi strategi Manajemen Keuangan Rumah Tangga

3. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi finansial mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu Dharma Wanita Bappeda Kabupaten Tangerang dan staf pegawai Bappeda Kabupaten Tangerang sebanyak 30 orang. Acara ini dilaksanakan di Ruang Aula Lantai 2 kantor BAPPEDA Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2024. Materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu strategi Manajemen Keuangan rumah tangga, praktek pembuatan anggaran rumah tangga rutin, dan praktek pembuatan strategi manajemen Keuangan rumah tangga sesuai daftar kebutuhan masing-masing individu atau keluarga. Materi disajikan dalam bentuk power point. Alat yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah laptop, speaker, microphone, televisi atau layer LCD, kertas atau handbook, dan alat tulis.

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melalui tiga tahap yaitu pemaparan materi mengenai strategi Manajemen Keuangan rumah tangga, praktik membuat perencanaan Keuangan rumah tangga dan Menyusun anggaran sesuai kebutuhan masing-masing keluarga, dan tahap akhir adalah evaluasi atas anggaran yang sudah dibuat. Metode kegiatan pengabdian ini terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pertama dilakukan penyampaian materi kepada seluruh peserta mengenai strategi Manajemen Keuangan rumah tangga sebagai Langkah menuju kesejahteraan ekonomi keluarga. Berbicara mengenai Manajemen Keuangan keluarga, hal pertama yang perlu dilakukan adalah membuat perencanaan Keuangan keluarga (Ferdila, Ita Mustika, Khadijah, 2024). Mengelola ekonomi rumah tangga merupakan suatu Tindakan yang dimulai dari perencanaan sampai melakukan evaluasi terhadap Keuangan keluarga dalam rangka untuk control diri terhadap pemasukan dan pengeluaran rumah tangga sehingga kebutuhan dalam rumah tangga terpenuhi secara optimum dan terhindar dari *family financial stress* (Rushadiyati et al., 2017). Tahap kedua adalah praktik bagaimana mengelola Keuangan rumah tangga. Sebelum peserta membuat anggaran rumah tangga, setiap peserta diharuskan membuat daftar kebutuhan rutin rumah tangga dalam satu bulan. Setelah itu peserta diminta untuk membuat skala prioritas berdasarkan pengeluaran dan tanggalnya. Setelah diketahui apa saja kebutuhan dari masing-masing peserta selanjutnya membuat rencana Keuangan rumah tangga berdasarkan daftar kebutuhan yang telah dibuat. Tahap akhir adalah evaluasi. Tahap ini adalah proses yang penting karena setiap peserta didampingi narasumber harus mampu mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran rumah tangga baik yang skala prioritas ataupun yang bukan. Dari proses evaluasi inilah akan didapat pos-pos Keuangan mana saja yang perlu dibatasi atau bahkan dihilangkan karena sifatnya akan memperbesar pengeluaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan keuangan dalam rumah tangga sangat penting untuk tujuan jangka pendek, menengah dan Panjang. Perencanaan Keuangan atau *financial planner* merupakan tindakan untuk menyusun skala prioritas dan bagaimana membelanjakan uang yang ada berdasarkan skala prioritas dan terarah (Ratnasari et al., 2021). Perencanaan dapat membantu individu dalam mengantisipasi resiko keuangan yang akan terjadi dan tak terduga (Grisela Miku Ate & Linda Rambu Kuba Yowi, 2022).

Terjadinya kondisi defisit Keuangan dapat terjadi karena gaya hidup yang cenderung boros (Anggerwati et al., 2024). Selain itu, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Novi Yushita Amanita, 2017). Perencanaan keuangan tidak menjanjikan orang menjadi kaya mendadak namun dapat mendisiplinkan dan mengendalikan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Ekonomi rumah tangga merupakan bagian yang sangat penting bagi struktur perekonomian (Nur Fitriyah, Bambang, Yusli Mariadi, Nurabiah, Herlina Pusparini, 2024). Rumah tangga berperan penting dalam pengalokasian pendapatan mereka untuk konsumsi saat ini atau untuk tabungan dan kebutuhan konsumen di masa depan (Cismas & Miculescu, 2010). Pengelolaan Keuangan rumah tangga membutuhkan kerjasama dari seluruh anggota keluarga, mulai dari kepala keluarga hingga anak harus dilibatkan dalam proses pembuatan rencana anggaran rumah tangga. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan mereka cenderung memiliki stabilitas ekonomi yang lebih baik (Jamali et al., 2023).

Pembuatan rencana Keuangan rumah tangga pertama yang perlu diketahui adalah apa saja daftar kebutuhan setiap orang yang ada dalam rumah tersebut dari mulai hal utama atau prioritas dan hal yang bersifat pelengkap. Sama seperti apa yang disampaikan (Winarti & Supyan, 2022) bahwa pengelolaan Keuangan diartikan sebagai bentuk untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Ibu sebagai pengelola Keuangan perlu memperhatikan dengan baik kebutuhan prioritas yang wajib dipenuhi setiap bulannya atau kebutuhan rutin dan apa saja yang merupakan hal pelengkap. Setelah diketahui dengan pasti apa saja kebutuhan pokok sampai pelengkap barulah kita membuat rencana anggaran rumah tangga. Anggaran rumah tangga ini biasanya dibuat untuk satu bulan karena pada umumnya setiap pekerja mendapatkan upah per bulan untuk keberlangsungan hidupnya selama satu bulan.

Di tingkat rumah tangga, total pengeluaran menunjukkan penggunaan pendapatan, yang biasanya digunakan untuk konsumsi atau tabungan rumah tangga (Maniriho et al., 2021). Total pengeluaran termasuk pengeluaran uang terlepas dari tujuannya (konsumsi, pajak dan pembayaran yang mengikat, bangunan dan tanah, biaya investasi lainnya, dll.), nilai manfaat (barang dan jasa) serta nilai konsumsi pangan dan non pangan dari sumber daya sendiri yang ditentukan dari harga rata-rata bulanan produk tersebut (Cismas & Miculescu, 2010). Pengeluaran rumah tangga yang

paling penting misalnya biaya Pendidikan anak-anak, pembayaran kebutuhan rumah (Listrik, telepon, PDAM, asisten rumah tangga), kebutuhan pangan atau makan. Hal lain yang dihitung sebagai pengeluaran namun bersifat Penunjang atau pelengkap adalah agenda traveling, keinginan beli barang yang tidak mendesak. Hal lain yang menjadi pertimbangan setiap keluarga dalam merencanakan keuangan rumah tangga adalah kebutuhan kesehatan. Hal ini dapat dialokasikan menjadi dana darurat yang dialokasikan khusus dan bila tidak dipergunakan dapat menjadi dana investasi dibulan mendatang.

Gaya hidup atau lingkungan sosial juga mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga terutama pada pengeluaran. Kondisi tingkat konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Karakteristik sosial ekonomi rumah tangga, kepemilikan asset produktif dan kondisi kekayaan serta control Lokasi rumah tangga merupakan salah satu pendorong utama pengeluaran konsumsinya (Maniriho et al., 2021). Alokasikan dana untuk kebutuhan gaya hidup 20-30% dari total pendapatan. Namun semua kembali pada kondisi keuangan rumah tangga masing-masing individu.

Proses evaluasi yang dilakukan adalah meriviu rencana anggaran yang telah dibuat. Melihat dana pemasukan dan pengeluaran. Apakah terjadi *balance* (keseimbangan), ada kelebihan saldo akhir atau bahkan minus. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi setiap pengelola Keuangan. Pada proses evaluasi ini berkaitan juga dengan bagaimana kita memberikan pemahaman pada seluruh anggota keluarga untuk mampu mengetahui kebutuhan masing-masing. Dalam pengelolaan Keuangan rumah tangga perlu dilibatkan seluruh anggota keluarga agar tercapai tujuan keluarga yang sejahtera. Latih anak anak untuk menahan diri dalam memenuhi keinginannya dengan cara menabung atau membantu orang tua dalam mengerjakan tugas dirumah. Misalnya anak ingin beli sesuatu barang yang tidak mendesak, kita sebagai orang tua memberikan pemahaman lalu berikan cara bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus dengan berusaha dan berkorban. Menyisihkan uang jajan atau dengan memberikan reward pada anak ketika anak membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga misalnya membereskan tempat tidur setiap pagi selama satu minggu lalu akan ada reward. Jadi penting sekali keterlibatan seluruh anggota keluarga memahami pengelolaan Keuangan sejak dini.

5. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga sangatlah penting karena keluarga merupakan organisasi terkecil yang mampu mendukung perekonomian sebuah negara. Mengelola keuangan rumah tangga harus dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pembuatan anggaran dan evaluasi yang terus menerus dilakukan secara rutin setiap bulannya. Strategi pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat akan berdampak pada ketepatan pengambilan keputusan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada ibu-ibu Dharma Wanita Bappeda Kabupaten Tangerang atas partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggerwati, A. I., Syamsuriani, S., & Suwandi, S. (2024). Inovasi Literasi Digital sebagai Pemberdayaan Sumberdaya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Amsir Community Service Journal*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.62861/acsj.v2i1.316>
- Cismas, L. M., & Miculescu, A. G. (2010). *Income and expenditure of households in Romania 1. April 2014*.
- Ferdila, Ita Mustika, Khadijah, A. A. (2024). *PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BENGKONG INDAH BATAM*. 5(3), 5710–5713.
- Grisela Miku Ate, & Linda Rambu Kuba Yowi. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Karyawan Single (Studi Pada Karyawan Bumh Di Kota Waingapu). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 355–364. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3607>
- Indania, F. K., Prasetyo, W., Putra, H. S., Ekonomi, F., & Jember, U. (2024). *Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga Meningkatkan ibu rumah tangga . Peranan ini menunjukkan kedudukan istri yang bertanggung keharmonisan dan kesejahteraan rumah tangga , maka dari itu bagaimana cara dilakukan . 16*.
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). *Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior)*. September.
- Maniriho, A., Musabanganji, E., Nkikabahizi, F., Ruranga, C., & Lebailly, P. (2021). An Analysis of the Determinants of Household Expenditures in Rwanda. *UKH Journal of Social Sciences*, 5(1), 8–17. <https://doi.org/10.25079/ukhjss.v5n1y2021.pp8-17>

- Maya Zahra Aulia, Alike Atha Amani, Mei Riska Indriana, S. T. (2024). *PENERAPAN STRATEGI BUDGETTING DALAM MANAJEMEN KEUANGAN DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURABAYA*. 5(0), 1–23. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Nur Fitriyah, Bambang, Yusli Mariadi, Nurabiah, Herlina Pusparini, R. A. (2024). PELATIHAN MANAJEMEN KAS RUMAH TANGGA DAN USAHA MIKRO KELUARGA UNTUK MENCEGAH FAMILY FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 55–62.
- Pizarro R., M., Icochea D., E., Reyna S., P., & Falcón P., N. (2012). Efecto Del Tratamiento De La Cama Con Un Aluminosilicato En Pollos De Carne. *Revista de Investigaciones Veterinarias Del Perú*, 20(2). <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Rohmaniyah, R., Fitrianti, R. N., Alfian, N., Fajar, A., & ... (2024). Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Meningkatkan UMKM di Desa Majungan. *Jurnal Manajemen Riset ...*, 2(1). <https://prin.or.id/index.php/mri/article/view/2217>
- Rushadiyati, R., Nurminingsih, N., Rosa, T., Asim, A., & Ahmadun, A. (2017). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.52643/pamas.v1i1.441>
- Winarti, W., & Supyan, I. S. (2022). Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 49–56. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.356>